

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perencanaan keuangan merupakan sebuah proses di mana seseorang atau individu berusaha untuk memenuhi tujuan keuangannya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang komprehensif. Perencanaan keuangan dapat diartikan sebagai persiapan atau koordinasi yang hati-hati terhadap rencana-rencana dalam rangka untuk mempersiapkan keinginan dan tujuan keuangan dimasa yang akan datang (Sobaya, Hidayanto, dan Safitri, 2016).

Finira dan Yuliati (2013) menyatakan perencanaan keuangan penting dilakukan terutama dalam menghadapi kebutuhan dan keinginan yang tidak pasti. Pengalokasian dana dan perencanaan baik secara lisan, tulisan, ataupun ide baiknya dilakukan sebelum melakukan pembelian agar keuangan keluarga dapat teratur dengan baik tanpa adanya kerugian keuangan baik dalam jangka pendek, menengah, ataupun dalam jangka panjang. Sehingga perencanaan keuangan sangat dibutuhkan bagi keluarga untuk menjalani hidup yang sejahtera. Wibawa (2003) menyatakan bahwa perencanaan keuangan keluarga menjadi suatu cara untuk menyusun keseimbangan dari penghasilan di satu sisi dengan pengeluaran di sisi lain yang berupa konsumsi, tabungan, dan investasi. Rencana keuangan merupakan strategi dalam mengelola uang untuk mencapai kesuksesan. Merencanakan keuangan yang baik harus dapat diukur ketepatannya, baik ketepatan waktu alokasi sumber keuangan, evaluasi pemasukan dan pengeluaran. Namun faktor manakah

yang akan mendominasi seseorang dalam menyusun strategi perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan. Hal ini tentu akan berbeda bagi setiap individu. Perencanaan keuangan keluarga dapat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap pengelola keuangan keluarga.

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa secara defenisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang, OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang keuangan dapat diatasi dan masyarakat bias membuat perencanaan keuangan dimasa depan dengan baik. Literasi keuangan penting dilakukan dalam perencanaan keuangan keluarga karena dengan mengetahui pengetahuan keuangan seseorang individu mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif agar perencanaan keuangan dalam keluarga dapat berjalan dengan lancar. Boon, Yee, dan Ting (2011) menyatakan bahwa literasi keuangan setiap individu berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Hasil yang sama dibuktikan oleh Sobaya et al. (2016) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Nilai pribadi adalah kepercayaan atau segala sesuatu yang dianggap penting oleh seseorang dan masyarakat. Nilai merupakan suatu kepercayaan tentang suatu hal, tidak hanya kepercayaan, tapi nilai adalah hal yang dapat mengarahkan

seseorang untuk berperilaku sesuai dengan budayanya (Sumarwan, 2004). Sobaya et al. (2016) menyatakan bahwa nilai pribadi berpengaruh signifikan dalam perencanaan keuangan keluarga. Astuti dan Hartoyo (2013) menyatakan bahwa nilai pribadi berfungsi untuk membimbing tindakan, sikap, penilaian, dan perbandingan pada objek dan situasi tertentu juga mempengaruhi keinginan seseorang dalam melakukan pencapaian keuangan keluarga berpengaruh positif signifikan.

Sikap pengelolaan keuangan seseorang juga mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga. Menurut Saputri dan Iramani (2016), sikap merupakan kecenderungan psikologis seseorang untuk mengevaluasi praktik manajemen keuangan. Seseorang yang mempunyai sikap dalam perencanaan keuangan yang baik akan menimbulkan perencanaan keuangan yang dilakukan terutama dalam keluarga akan berjalan dengan baik dan lancar. Jika pengelola keuangan memiliki sikap yang baik dalam perencanaan keuangan keluarga, maka akan mampu untuk mengelola dan melakukan perencanaan asuransi, perencanaan investasi yang menguntungkan, perencanaan pensiunan untuk masa mendatang, dengan kata lain akan semakin baik perencanaan keuangan keluarganya. Astuti dan Hartoyo (2013) serta Pangeran (2011) menyatakan bahwa sikap berhubungan positif signifikan dengan perencanaan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan banyak faktor yang bisa mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi maka penulis ingin melakukan penelitian kembali untuk melihat sejauh mana Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi, dan Sikap Pengelola Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

dengan menggunakan subyek masyarakat di Kota Tuban, Lamongan dan Bojonegoro. Pertimbangana pemilihan ketiga kota ini adalah karena kota-kota tersebut memiliki standar pendapatan yang relatif rendah dibandingkan dengan Upah Minimum Kota lainnya yang memiliki pendapatan relatif tinggi, yang tercermin dari Upah Minimum Kota (UMK Bojonegoro), relatif standar dengan rata-rata sebesar Rp.2.016.000 (Kompas.com, 2019). Pendapatan yang relatif rendah sangat memerlukan sekali pengelolaan perencanaan dengan baik agar keluarga di kota-kota tersebut mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, kebutuhan masa datang, dan kebutuhan di masa tua. Dengan demikian, kesenjangan dan keterbaruan penelitian ini terletak pada sampel penelitian yang menggunakan masyarakat dengan tingkat penghasilan yang relatif rendah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga?
2. Apakah nilai pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga?
3. Apakah sikap pengelola keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
2. Untuk menganalisis pengaruh nilai pribadi terhadap perencanaan keuangan keluarga.
3. Untuk menganalisis pengaruh sikap pengelola keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti
 - a. Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori diperkuliahan yang terkait dengan factor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga.
 - b. Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan dibidang keuangan, khususnya factor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga.
2. Bagi pembaca dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai perencanaan keuangan keluarga serta menambah refrensi dan menjadi ilmu

pengetahuan baru untuk pembaca dan memberikan kontribusi sebagai rujukan terbaru untuk mendukung penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk masyarakat dan menerima informasi pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap pengelola keuangan dalam perencanaan keuangan keluarga, sehingga akan mempermudah keluarga untuk melakukan perencanaan keuangan di masa yang akan datang dan mendorong keluarga dalam memnuhi kebutuhan hidup.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan dalam artikel ilmiah serta menambah referensi yang berisi tentang perencanaan keuangan sehingga dapat memperkaya bidang manajemen keuangan. Dapat juga digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang mengambil topik yang sama pada penelitian ini.

5. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan dapat digunakan secara luas di kehidupan sehari-hari dan jadi bahan pertimbangan mengenai kinerja dalam mengelola keuangan khususnya bagi pemerintah daerah di kota Tuban, Lamongan Dan Bojonegoro agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

1.5. Sistematika Penulisan

Di dalam penyajian penelitian pembahasan dibagi dalam beberapa bab dimana dalam setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab yang menjadi pendukung adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini digambarkan tentang gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang meliputi latar belakang dari masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari penyusunan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai ringkasan dari penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini. Beragam teori dari peneliti terdahulu akan dijelaskan secara sistematis dan memudahkan peneliti untuk menyusun kerangka penelitian yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang akan diulas oleh peneliti. Adapun sub bab pada bab ini diantaranya adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, teknik sampling dan metode pengumpulan

data, serta teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memberikan kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai garis besar data tanggapan responden berdasarkan beberapa karakteristik yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, status pekerjaan, gaji/pendapatan. Selain itu, pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis data dari variabel penelitian yang meliputi perencanaan keuangan keluarga, literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap pengelola keuangan, serta dibahas mengenai hipotesis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas. Adapun isi dari bab lima yaitu meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diperlukan bagi peneliti.